

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mengembangkan potensi dan meningkatkan kualitas diri, serta mempengaruhi siswa agar mampu menyesuaikan diri dengan kemampuan terbaik dalam dirinya terhadap lingkungannya sehingga dapat menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya berfungsi dalam kehidupan masyarakat.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Pasal 1 (1):

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan dikatakan berhasil apabila dapat memberi kemampuan, pengetahuan dan keterampilan pada lulusannya untuk melanjutkan pendidikan lebih tinggi ataupun memasuki dunia kerja. Melalui pendidikan, siswa di didik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, terdidik dan terampil yang mampu menghadapi tantangan yang sangat kompleks dan bersaing dalam masyarakat.

Oleh karena itu, berbagai lembaga pendidikan formal maupun non formal dibangun dengan harapan dapat meningkatkan kualitas dan kemampuan peserta didik baik secara kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sekolah merupakan lembaga

formal tempat terjadinya interaksi belajar. Komponen pendidikan yang memegang peranan penting dalam kegiatan pembelajaran yaitu kurikulum, fasilitas belajar-mengajar, guru, dan siswa. Guru dan siswa merupakan komponen pendidikan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar di kelas, guru harus memperhatikan tingkat kemampuan siswa yang berbeda-beda. Pemahaman tentang perbedaan ini akan memberi kesempatan kepada guru untuk mendesain suasana dan menemukan alternatif dalam proses pembelajaran yang mengakomodasi perbedaan tersebut. Selain perbedaan ini guru juga perlu memperhatikan kebutuhan belajar siswa dari dimensi lainnya, seperti inteligensi, minat, gaya belajar dan gaya berpikir siswa sehingga menghasilkan kreativitas diri siswa guna tercapainya tujuan pembelajaran.

Agar kreativitas dan prestasi belajar yang baik dapat dicapai, dibutuhkan keseriusan dari berbagai pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan, tidak terkecuali siswa itu sendiri. Baik tidaknya kreativitas dan prestasi belajar yang diperoleh siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah guru terampil dalam mengajar. Oleh karena itu, seorang guru perlu menguasai teknik atau dasar keterampilan mengajar, karena banyak kesulitan belajar berasal dari kurangnya penguasaan dasar atas pengetahuan dan keterampilan.

Lemahnya proses pembelajaran yang dikembangkan guru dewasa ini merupakan salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan. Proses pembelajaran yang terjadi didalam kelas dilaksanakan sesuai dengan kemampuan guru. Padahal pada kenyataannya kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran tidak merata sesuai dengan latar belakang pendidikan. Guru yang

dalam melaksanakan pengelolaan pembelajarannya dilakukan dengan sungguh-sungguh melalui perencanaan yang matang, dengan memanfaatkan semua sumber daya yang ada dan memperhatikan perkembangan intelektual dan perkembangan psikologi belajar anak, akan menghasilkan kualitas lulusan yang lebih tinggi dibandingkan dengan guru yang dalam pengelolaan pembelajarannya dilakukan seadanya tanpa mempertimbangkan berbagai faktor yang bisa mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya, diperlukan sejumlah keterampilan khusus yang didasarkan pada konsep dan ilmu pengetahuan yang spesifik.

Berdasarkan pengertian tersebut maka keterampilan mengajar guru merupakan salah satu jenis keterampilan yang harus dikuasai guru. Dengan memiliki keterampilan mengajar, guru dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik yang berimplikasi pada peningkatan kualitas lulusan sekolah.

Mengajar yang berhasil dapat dilihat melalui prestasi belajar siswa. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, yaitu kreativitas belajar. Namun kenyataannya kreativitas siswa dewasa ini berkembang lambat dan frekuensi belajar siswa kurang. Hal ini dikarenakan sistem pendidikan lebih bergantung pada pendidik. Akibatnya siswa kurang memiliki cara berfikir yang kritis dan mengeluarkan ide-ide yang sifatnya inovatif pun terkesan lambat. Sehingga siswa kurang bersemangat untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan imajinasi dalam berpikir konstruktif. Seseorang dikatakan mempunyai daya kreasi yang tinggi apabila ia mampu menemukan serta menggabungkan gagasan/ide-ide atau

pemikiran baru yang orsinil dan dalam kombinasi yang baru. Ia tidak terpengaruh oleh pemikiran maupun cara orang lain, namun dengan daya kreasinya ia mampu mengembangkan alternatif lain yang lebih berani.

Banyak faktor yang diperkirakan menjadi penyebab rendahnya potensi kreativitas anak. Beberapa faktor tersebut diantaranya hambatan dalam diri siswa, pola asuh orang tua, latar belakang budaya sangat relevan dengan kondisi bangsa Indonesia, serta sistem pendidikan yang kurang mendukung. Oleh karena itu diperlukan kerja sama yang erat antara pendidikan di rumah, di sekolah, di masyarakat serta keterampilan guru yang membelajarkan siswa. Dengan kerja sama ini diharapkan peserta didik mengalami peningkatan kualitas pendidikan salah satunya dengan meningkatnya kreativitas siswa.

Berdasarkan pengalaman penulis ketika melakukan observasi di SMA Negeri 1 Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai. Penulis melihat bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sei Rampah masih tergolong rendah khususnya pada mata pelajaran Ekonomi. Dalam observasi penulis terhadap mata pelajaran Ekonomi ditunjukkan bahwa kreativitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung terlihat kurang, hal ini dimungkinkan karena penyampaian materi pembelajaran juga masih secara lisan, tidak terfokus pada penggunaan media pembelajaran. Kondisi ini dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang tidak mencapai Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

**Tabel 1.1**  
**Ketuntasan Belajar Siswa Pada Persentase Nilai Ujian Semester Ganjil**  
**Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sei Rampah T.P 2015/2016**

No	Test	KKM	Kelas XI IPS – 1 (41 Siswa)				Kelas XI IPS - 2 (39 Siswa)			
			Nilai Dibawah KKM		Nilai Diatas KKM		Nilai Dibawah KKM		Nilai Diatas KKM	
			JLH	%	JLH	%	JLH	%	JLH	%
1	UH 1	75	19	52,77	17	48,58	21	58,33	15	41,67
2	UH 2	75	22	61,11	14	40	23	63,89	13	36,11
3	UH 3	75	26	72,22	10	28,58	26	72,22	10	27,78
<b>Jumlah</b>			67	62,03	41	37,97	70	64,82	38	35,18
<b>Rata-Rata</b>			22	61,11	13	36,11	23	63,88	12	33,33

*Sumber: DKN Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sei Rampah T.P*

*2015/2016*

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa rata-rata siswa yang mencapai KKM dari total 80 siswa yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas XI IPS-1 13 orang (36,11%) dan XI IPS-2 12 orang (33,33%).

Rendahnya hasil belajar siswa di sekolah tersebut diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti rendahnya kemampuan belajar siswa, kurangnya perhatian siswa dalam proses belajar mengajar, sarana dan prasarana yang kurang memadai, masih banyak siswa yang masih menganggap pelajaran Ekonomi adalah pelajaran tersulit, serta kurang bervariasinya metode atau model pembelajaran yang digunakan guru bahkan cenderung menggunakan metode konvensional yang

membuat siswa kurang memahami akan materi yang diberikan. Apabila dalam proses belajar mengajar siswa mempunyai ketertarikan terhadap materi pelajaran dan didukung oleh guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang menarik sehingga siswa menjadi tertarik untuk mempelajari materi maka keberhasilan kegiatan pembelajaran akan mudah tercapai. Salah satu cara supaya proses pembelajaran menarik adalah dengan menggunakan keterampilan mengajar yang khas dan berbeda untuk mendorong kreativitas belajar dalam diri siswa. Hal ini dapat membangkitkan rangsangan kegiatan belajar, minat dan motivasi yang baru, serta menumbuhkan rasa keingintahuan yang besar yang membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.

Dari permasalahan diatas, perlu dilakukan analisis lebih lanjut mengenai penyebab rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Salah satu faktor adalah siswa menganggap kegiatan pembelajaran Ekonomi kurang menarik dan tidak adanya kreativitas dari dalam diri siswa maupun dari luar. Dengan adanya fenomena tersebut, diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan mendapatkan hasil yang optimal. Oleh karena itu guru sebagai tenaga pendidik perlu menerapkan suasana strategi belajar proses berpikir dan teknik pemecahan masalah yang akan mampu membantu siswa untuk memahami materi ajar dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Ekonomi merupakan salah satu bidang studi dan disiplin ilmu yang diajarkan di sekolah, termasuk di SMA Negeri 1 Sei Rampah. Tujuan pembelajaran Ekonomi itu sendiri adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa

dalam pemecahan masalah Ekonomi. Dalam pembelajaran Ekonomi diharapkan siswa aktif belajar sehingga mempunyai kemampuan untuk mengembangkan kreativitasnya dalam menyelesaikan soal-soal atau permasalahan Ekonomi. Siswa mempunyai tingkat kreativitas yang berbeda-beda, sehingga kemampuan untuk dapat memecahkan masalah juga berbeda.

Untuk itu penulis menganggap perlunya suatu upaya menggunakan keterampilan mengajar guru dalam menumbuhkan dan mengembangkan kreativitas diri siswa untuk mampu menyelesaikan masalah dalam materi pembelajaran khususnya mata pelajaran Ekonomi dengan kreativitas yang dimilikinya sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar Ekonomi siswa menjadi jauh lebih baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Kreativitas Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Pelajaran 2015/2016”***.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Tingkat prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi siswa tergolong rendah pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sei Rampah Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Ekonomi siswa tergolong rendah pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sei Rampah Tahun Pelajaran 2015/2016.
3. Guru masih kurang bervariasi dalam melakukan dan menerapkan beberapa keterampilan mengajar khususnya pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sei Rampah Tahun Pelajaran 2015/2016.
4. Siswa masih kurang kreatif dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sei Rampah Tahun Pelajaran 2015/2016.
5. Apakah keterampilan mengajar guru dapat meningkatkan prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sei Rampah Tahun Pelajaran 2015/2016 ?
6. Apakah kreativitas belajar dapat meningkatkan prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sei Rampah Tahun Pelajaran 2015/2016?
7. Bagaimana pengaruh keterampilan mengajar guru dan kreativitas belajar siswa terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sei Rampah Tahun Pelajaran 2015/2016 ?

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari penafsiran meluasnya masalah dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Keterampilan mengajar yang diteliti adalah keterampilan mengajar guru pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sei Rampah.



2. Kreativitas yang diteliti adalah kreativitas belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sei Rampah.
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sei Rampah Tahun Pelajaran 2015/2016.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah keterampilan mengajar guru berpengaruh terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sei Rampah Tahun Pelajaran 2015/2016 ?
2. Apakah kreativitas belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sei Rampah Tahun Pelajaran 2015/2016?
3. Apakah keterampilan mengajar guru dan kreativitas belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sei Rampah Tahun Pelajaran 2015/2016 ?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sei Rampah Tahun Pelajaran 2015/2016.

- b. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar siswa terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sei Rampah Tahun Pelajaran 2015/2016.
- c. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru dan kreativitas belajar siswa terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sei Rampah Tahun Pelajaran 2015/2016.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam hal keterampilan mengajar guru untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa dan prestasi belajar Ekonomi siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam implementasi pengaruh keterampilan mengajar guru, khususnya guru bidang studi Ekonomi untuk menggunakan keterampilan mengajar guru dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa dan prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI XI IPS di SMA Negeri 1 Sei Rampah.
3. Sebagai bahan referensi dan bahan masukan bagi civitas akademis Fakultas Ekonomi khususnya jurusan pendidikan ekonomi program studi pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.